

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kondisi perekonomian yang saat ini terjadi tentunya merupakan dampak serta imbas dari perekonomian global dunia. Di Indonesia khususnya, saat ini banyak berdiri perusahaan-perusahaan yang bergerak di berbagai bidang. Kondisi ini tentunya memberikan dampak positif bagi perekonomian negara. Selain itu dampak positif lainnya adalah memberikan akses yang mudah bagi masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Dengan banyaknya persahaan-perusahaan yang berdiri menyebabkan terjadinya persaingan antar perusahaan, banyak persahaan yang tidak mampu mengelola keuangannya secara optimal yang menyebabkan kerugian hingga akhirnya terpaksa gulung tikar. Perusahaan-perusahaan kini tengah bersaing ketat agar dapat bertahan dan mampu mencapai tujuannya. Perusahaan dituntut untuk mampu mengelola keuangannya secara efektif dan efisien, melakukan inovasi pada produk dan jasa, meningkatkan pelayanan konsumen, meningkatkan kinerja serta terus berusaha memperluas bisnisnya agar terus mampu bersaing dan berkembang dengan nilai perusahaan yang baik sehingga dapat menguasai pasar.<sup>1</sup> Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan baik tentu membuat para investor tertarik untuk menanamkan modal.

---

<sup>1</sup> Abdul Halim, *Manajemen Keuangan Bisnis*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2007), h. 51.

Sebagai suatu entitas ekonomi perusahaan memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek yang dimiliki perusahaan adalah mendapatkan keuntungan atau laba semaksimal mungkin, sedangkan untuk tujuan jangka panjangnya adalah meningkatkan nilai perusahaan. Secara umum salah satu tujuan utama perusahaan adalah mendapatkan laba semaksimal mungkin dengan meningkatkan nilai perusahaan, hal ini dilakukan untuk mencapai kesejahteraan bagi pemilik perusahaan maupun para pemegang saham.<sup>2</sup> Kesejahteraan para pemegang saham ini dapat tercermin melalui nilai perusahaan itu sendiri, jika nilai perusahaan tinggi maka tingkat kesejahteraan pemegang saham juga tinggi dan begitu juga sebaliknya.

Nilai perusahaan merupakan asumsi dari para investor mengenai seberapa besar peluang keberhasilan perusahaan yang berkaitan dengan harga saham. Nilai perusahaan akan meningkat apabila harga saham itu tinggi, sehingga apabila hal itu terjadi akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan pada saat ini maupun prospeknya di masa yang akan datang, selain itu secara langsung akan berdampak pada meningkatnya kemakmuran para pemegang saham di mana hal ini tercermin dari tingginya return yang diterima oleh para pemegang saham.<sup>3</sup> Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan diantaranya adalah struktur modal, leverage serta profitabilitas.

---

<sup>2</sup> Ni Luh Surpa Dewantari, dkk, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage Di BEI," *Jurnal Prospek*, Vol.1, No.2, (2019), h. 72.

<sup>3</sup> Dedi Rosidi Sutidi dan Erna Lisa, "Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)," *Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi*, Vol. X, No. 1, (2018), h. 26.

Setiap perusahaan yang berdiri tentu saja membutuhkan modal untuk menjalankan kegiatan operasional serta mengembangkan usahanya. Modal usaha yang dipakai oleh perusahaan dapat berasal dari modal sendiri dan modal asing atau hutang jangka panjang. Dalam hal ini pengambilan keputusan terhadap penggunaan modal bergantung pada kemampuan perusahaan itu sendiri, keputusan mengenai struktur modal yang akan dipakai memiliki pengaruh dalam meningkatkan nilai perusahaan karena setiap kebijakan struktur modal yang diambil akan menentukan seberapa besar keuntungan yang dapat diterima perusahaan. Kebijakan dalam mendanai operasional perusahaan menggunakan modal sendiri dan hutang haruslah tepat, karena perbandingan kedua sumber dana modal tersebut menentukan keadaan keuangan suatu perusahaan.

Apabila suatu perusahaan lebih mengutamakan penggunaan modal sendiri dalam membiayai operasional perusahaan maka dapat menekan resiko keuangan di masa depan, tetapi dalam hal ini perusahaan akan mengalami kesulitan saat akan mengembangkan usaha yang disebabkan keterbatasan modal tersebut, karena dalam pengembangan suatu usaha pasti memerlukan modal yang besar sehingga dalam hal ini mau tidak mau perusahaan harus menggunakan modal asing atau hutang. Sebaliknya jika penggunaan modal asing atau hutang diutamakan oleh perusahaan maka akan membantu biaya dari modal sendiri sehingga perusahaan bisa mengembangkan usaha, tetapi hal ini akan berpengaruh pada kondisi keuangan dimana perusahaan memiliki kewajiban dan beban hutang yang tinggi, tentu saja ini merupakan kondisi yang rawan bagi perusahaan. Struktur modal yang

tidak tepat dan tidak seimbang tersebut bisa berpengaruh negatif pada nilai perusahaan.

Kondisi tersebut sejalan dengan *leverage* yang juga bisa berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Leverage* merupakan utang yang digunakan oleh perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Di banyak perusahaan *leverage* digunakan sebagai alat untuk menambah modal perusahaan untuk meningkatkan laba ataupun keuntungan. Ketika perusahaan akan melakukan pengembangan usaha pastinya membutuhkan modal yang lebih besar, ketika modal sendiri tidak dapat mencukupi maka perusahaan akan mengambil modal asing ataupun hutang. Keputusan untuk mengambil pinjaman tersebut diharapkan mampu meningkatkan keuntungan di masa depan. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi cenderung memiliki kondisi yang rawan, penggunaan utang yang terlalu besar hingga melebihi aktiva akan menyebabkan efek negatif yakni menurunnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang maksimal, karenanya hutang harus dikelola dengan baik dan disalurkan pada investasi yang produktif agar memberikan dampak positif pada profitabilitas.<sup>4</sup>

Tinggi rendahnya tingkat *leverage* suatu perusahaan akan berpengaruh pada penilaian pasar, nilai perusahaan akan turun apabila tingkat *leverage* tinggi begitupun sebaliknya. Nilai perusahaan merupakan patokan para investor dalam cara memandang kualitas suatu perusahaan, jika suatu perusahaan memiliki tingkat *leverage* tinggi tentu saja akan memiliki resiko investasi yang tinggi pula sehingga akan menurunkan tingkat kepercayaan para investor. Pada akhirnya para

---

<sup>4</sup> Dedi Rosidi Sutidi dan Erna Lisa, "Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)," h. 24.

investor enggan untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, dan menyebabkan harga saham di pasar modal menjadi turun, dan lebih dari itu apabila perusahaan tidak bisa melunasi beban utang tersebut maka bukan tidak mungkin akan mengalami kebangkrutan.

Selain kedua faktor yang telah disebutkan sebelumnya, profitabilitas juga memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba semaksimal mungkin. Dengan melihat profitabilitas sebagai ukuran dan kinerja suatu perusahaan dalam menghasilkan serta meningkatkan laba, maka besar kecilnya profitabilitas dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Ketika perusahaan mampu memiliki kinerja yang berkualitas sehingga menarik serta mendapatkan tanggapan positif dari para investor dan juga membuat harga saham tinggi, maka dapat dipastikan hal itu mampu membuat laba perusahaan meningkat. perusahaan yang mampu mengelola aset secara efektif dan efisien mengindikasikan bahwa profitabilitas perusahaan tersebut tinggi.<sup>5</sup>

Kinerja manajemen dari suatu perusahaan merupakan salah satu elemen penting dalam menentukan kualitas dan nilai perusahaan, hal ini berkaitan dengan sumber daya manusia yang dituntut untuk memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola keunagna dan sumber daya yang dimiliki. Hal tersebut dilakukan agar perusahaan mampu menghasilkan keuntungan semaksimal mungkin dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Banyak perusahaan yang memiliki kinerja kurang baik sehingga tidak mampu mengelola keuangan dan

---

<sup>5</sup> Ni Luh Surpa Dewantari, dkk, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage Di BEI," h. 77.

sumber daya secara efektif dan efisien yang membuat perusahaan tidak berkembang dan gulung tikar.

Nilai saham dapat ditunjukkan dengan kinerja indeks harga saham gabungan, dimana harga saham tersebut sering mengalami fluktuasi, hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti *leverage* dan profitabilitas.<sup>6</sup> Gambar dibawah ini menunjukkan kinerja indeks harga saham dari tahun 2011 hingga 2021.



Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) 2021

Dengan adanya pergerakan harga saham di pasar modal menunjukkan kinerja perusahaan. Artinya, jika harga saham di pasar modal semakin merangkak naik maka dapat dipastikan kinerja perusahaan juga bagus dan hal ini akan berdampak pada nilai perusahaan yang semakin baik di pasaran. Untuk menghasilkan nilai perusahaan yang baik maka perusahaan harus menganalisis faktor-faktor

---

<sup>6</sup> Desiyusliani Lubis, "Pengaruh *Leverage* Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Sultanist*, Vol. 6, No. 1, (2018), h. 63.

baik internal maupun eksternal yang kemungkinan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Di antara banyaknya perusahaan yang berdiri di Indonesia ada sebagian perusahaan yang dikelompokkan ke dalam perusahaan LQ 45. Perusahaan LQ45 adalah kelompok perusahaan yang berjumlah empat puluh lima. Dimana perusahaan-perusahaan tersebut telah diseleksi dengan kriteria-kriteria tertentu, salah satu kriterianya adalah memiliki likuiditas yang tinggi. Meski termasuk pada perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi, perusahaan-perusahaan tersebut tentu saja tidak dapat menghindar dari masalah naik turunnya harga saham. Tercatat pada tahun 2020 di Bursa efek Indonesia, indeks harga saham gabungan tercatat turun 22 % sejak awal tahun, hal yang sama juga terjadi pada saham-saham berkapitalisasi besar yang tergabung dalam LQ 45 seluruh saham yang ada dalam indeks ini mengalami penurunan. Tercatat penurunan harga saham terbesar terjadi pada saham Wwaskita Karya (WSKT) yang turun hingga 59,6% sejak awal tahun, sementara saham indofood CBP mengalami penurunan harga saham paling rendah yakni 11,66%.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Struktur Modal, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan LQ45 Tahun 2020-2022.”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya maka identifikasi masalahnya adalah :

1. Perusahaan memiliki modal yang kecil sehingga nilai perusahaan menjadi rendah.
2. Diduga antara modal sendiri dan hutang jangka panjang tidak optimal dan seimbang sehingga nilai perusahaan menjadi turun
3. Diduga perusahaan memiliki leverage yang tinggi sehingga resiko investasi meningkat dan menurunkan kepercayaan para investor.
4. Diduga kinerja manajemen perusahaan kurang baik sehingga keuntungan yang dihasilkan tidak maksimal yang menyebabkan dividen yang diterima para pemegang saham kecil dan berakibat pada menurunnya harga saham.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, dikarenakan banyaknya variabel yang mampu memengaruhi nilai perusahaan, maka dalam penelitian kali ini diambil tiga variabel yaitu struktur modal, *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

## **D. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan langkah awal yang penting dalam suatu penelitian untuk mengarahkan kemana penelitian akan menuju. Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2020-2022?



2. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022?
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022?
4. Bagaimana pengaruh struktur modal, leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur modal, leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2020-2022.

## **F. Manfaat Penelitian.**

### 1. Bagi peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai teori pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

### 2. Bagi instansi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan, evaluasi serta pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam rangka memaksimalkan kinerja keuangan bagi perusahaan yang mengeluarkan saham di pasar modal.

### 3. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan serta pertimbangan dalam keputusan untuk berinvestasi bagi para investor.

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini dibuat untuk memberikan gambaran secara umum kepada para pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Bagian Awal

Bagian ini berisi halaman judul, halaman pengesahan, halaman keaslian halaman riwayat hidup, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

### 2. Bagian isi terdiri dari 5 Bab, yaitu :

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi pengertian mengenai nilai perusahaan, leverage serta profitabilitas.

**BAB III METODE PENELITIAN**

Berisi gambaran dan tahapan penelitian yang menjelaskan tentang populasi dan sampel, data penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel dan metode uji data.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berisi analisis data dan pembahasan. Bagian ini berisi penyajian data, uji analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis dan pembahasan, uji model, dan uji hipotesis.

**BAB V PENUTUP**

Merupakan bagian akhir dari penyusunan skripsi yang berisi simpulan, saran dan keterbatasan penelitian.

**3. Bagian Akhir**

Bagian ini berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.